

**FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA AKTIF MANAJEMEN S1 FEB UNSRAT***FACTORS AFFECTING BEHAVIOR OF PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF S1
MANAGEMENT STUDENT ACTIVE IN FEB UNSRAT*

Oleh:

**Trifena Shintike Rebeca Repi¹
Ivonne Stanley Saerang²
Joubert Barends Maramis³**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹rebecarepi25@gmail.com²ivonesaerang@unsrat.ac.id³joubertmaramis@unsrat.ac.id

Abstrak: Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademik terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitian ini Mahasiswa aktif Manajemen S1 FEB UNSRAT. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel karakteristik (*purposive sampling*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y_1). Pengalaman kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y_1). Kemampuan akademik (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y_2). Pengalaman kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y_2). Kemampuan akademik (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y_3). Pengalaman kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y_3). Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y_3). Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y_3).

Kata Kunci: Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa

Abstract: Managing finances is a reality that must be faced by every human being. Education in increasing the understanding of finance in the community is very necessary. The purpose of this study was to determine the effect of academic ability on the ability to make judgments/alternatives using personal money. The object of this research is an active student of Management S1 FEB UNSRAT. The sampling technique used is a characteristic sample (*purposive sampling*). The results of this study indicate that academic ability (X_1) has no significant effect on the ability to make considerations/alternative uses of personal money (Y_1). Work experience (X_2) has no significant effect on the ability to make considerations/alternatives using personal money (Y_1). Academic ability (X_1) has no significant effect on Ability to Make Effective Decisions on the Use of Personal Money (Y_2). Work experience (X_2) has no significant effect on the ability to make effective decisions on the use of personal money (Y_2). Academic ability (X_1) has no significant effect on Personal Money Management Behavior (Y_3). Work experience (X_2) has no significant effect on Personal Money Management Behavior (Y_3). The Ability to Make Considerations / Alternative Use of Personal Money (Y_1) has no significant effect on Personal Money Management Behavior (Y_3). Ability to Make Effective Decisions on the Use of Personal Money (Y_2) has no significant effect on Personal Money Management Behavior (Y_3).

Keywords: Financial Management Behavior, Students

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. bisa dilihat dari perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Diperlukan edukasi financial dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Nujmatul (2013) Edukasi finansial merupakan suatu tantangan besar bagi Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Muliawan selaku Deputy Gubernur BI yang mengatakan bahwa Bank Indonesia dan sektor perbankan memiliki tanggung jawab moral dalam meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), pendapatan per kapita masyarakat Indonesia naik mulai dari tahun 2017 hingga 2019. Perekonomian Indonesia tahun 2018 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 14.837,4 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp. 56,0 juta. Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 5,07% Rp. 51,0 juta. Meskipun pendapatan per kapita naik, namun kesejahteraan masyarakat miskin belum menunjukkan kondisi yang membaik.

Pengambilan sikap tertentu terhadap suatu objek oleh seseorang menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan (Walgito, 2003: 112). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit (Nujmatul Laily, 2013). Maka daripada itu, penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Unsrat".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Apakah kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/ alternatif penggunaan uang pribadi.
2. Apakah kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi.
4. Apakah kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi.
5. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/ alternatif penggunaan uang pribadi.
6. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
7. Apakah kemampuan dalam membuat pertimbangan/ alternatif penggunaan uang pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
8. Apakah kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Galang (2017) menjelaskan literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang. Otoritas jasa keuangan (OJK) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan maka akan membuat konsumen atau masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang akan membantu meningkatkan taraf-taraf hidup dan kondisi keuangan menjadi lebih baik (*financially being*). Hasil penelitian Farah Margaretha dan Reza Arif Pambudhi (2015) menemukan bahwa IPK mahasiswa memengaruhi literasi keuangan.

Pengukuran Literasi Keuangan

Untuk mengukur tingkat literasi keuangan, Chen dan Volpe (1998) menggunakan tingkat persentase sebagai berikut:

1. *More than 80%* = Kategori ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi.
2. *60% - 79%* = Kategori ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang sedang.
3. *Below 60%* = Kategori ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang rendah.

Chen dan Volpe (1998) menghitung total skor setiap indikator literasi keuangan dengan rumus:

$$\frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah skor tertinggi} \times \text{jumlah butir pernyataan}} \times 100$$

Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*)

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Kegiatan utamanya adalah proses penganggaran, tujuan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapat yang diterima dalam periode yang sama.

Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan yang baik perlu diimbangi dengan realisasi atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Menurut Warsono (2010) Mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat ranah yaitu, Penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan perencanaan masa depan. Rosyeni Rasyid (2012) Hasil penelitian menemukan tingkat literasi keuangan siswa sedang dengan skor 3,43 (69%); literasi belanja dengan skor 3,46 (69%); literasi kredit dengan skor 3,1 (62%); literasi menabung dengan skor 3,39 (67%), dan literasi investasi dengan skor 3,79 (76%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan uang berada pada level sedang.

Manajemen Kekayaan (*Wealth Management*)

Wealth management merupakan bentuk evolusi dari konsultasi keuangan untuk para klien dari perusahaan tersebut. *Wealth management* sebagai tipe lebih maju untuk perencanaan keuangan yang memberikan masukan pada individu dan keluarga terkait dengan kepemilikan tanah, perpajakan, manajemen aset dan manajemen portofolio. Selvakumar dan Joshua. J, (2015) menunjukkan bahwa kepuasan nasabah terhadap layanan perbankan di kota Coimbatore dipengaruhi secara signifikan oleh Assurance, Tangibility, Empathy, Reliability dan Responsiveness. Ditemukan bahwa Assurance memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepuasan nasabah terhadap layanan perbankan yang disediakan.

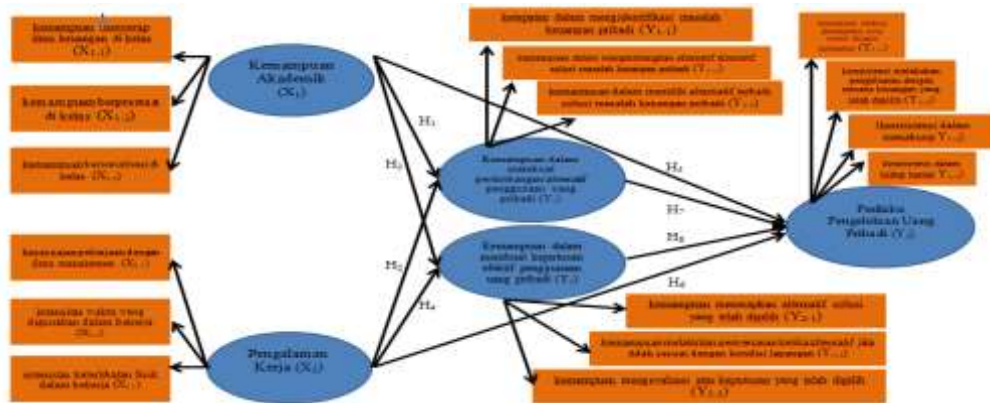
Penelitian Terdahulu

Hamdani. M. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta Tahun angkatan 2012-2014, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika presentasi tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (60%).

Chotima, C., Rohayati, S. (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi, menunjukkan bahwa dari 150 mahasiswa manajemen disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berada pada kategori tinggi yaitu berada pada angka 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu pada angka 50%.

Dwi Lestari, Arlin Ferlina M. Trenggana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada siswa sma di kota bandung) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian
 Sumber: Kajian Empiris (2021)

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut:

- H₁: Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi
- H₂: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi
- H₃: Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi
- H₄: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi
- H₅: Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi
- H₆: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi
- H₇: Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi
- H₈: Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB UNSRAT. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang. Metode sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*, yang didalamnya elemen populasi dipilih berdasarkan judgement peneliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB Unsrat dan pernah bekerja minimal selama 6 bulan.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan indikator-indikator yang akan mengukur literasi keuangan. Alternatif jawaban dalam kuesioner menggunakan Skala Interval.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah *Structural equation modeling (SEM)*. Analisis tersebut diukur dengan menggunakan *Software AMOS* dengan langkah analisis sebagai berikut.

Uji Validitas

Hasil dari uji instrumen dan kriterianya kemudian dihubungkan dengan uji korelasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (x_i)^2)(\sum x_i^2)(y_i)^2)}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

Nilai koefisien ini disebut sebagai koefisien validitas (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Nilai koefisien +1,00 mengindikasikan bahwa individu pada uji instrumen maupun uji kriteria, memiliki hasil yang relatif sama, sedangkan jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriterianya. Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas sebagai berikut :

a. Test-Retest

Rumus korelasi Product Moment yang digunakan seperti tersaji di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (x_i)^2)(\sum x_i^2)(y_i)^2)}$$

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada percobaan pertama

y_i = skor setiap item pada percobaan selanjutnya

Signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan dua cara. Cara pertama dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel r Product Moment. Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r Product Moment ($r_i > r_t$). Cara kedua dengan uji t (Sugiyono, 2014). Berikut disajikan rumus uji t .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah nilai uji t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Nilai t tabel yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Signifikansi yang tersedia pada t tabel antara lain 0,50; 0,25; 0,20; 0,05; 0,02; 0,01; dan 0,0005. Namun, biasanya, dalam penelitian pendidikan, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan (dk) merupakan hasil jumlah responden dikurangi dua ($dk = n - 2$). Signifikansi korelasi antara dua instrument termasuk signifikan apabila t hitung $>$ dari t tabel ($t > t_t$) (Sugiyono, 2014).

b. Equivalent

Pengujian reliabilitas dengan uji equivalent dilakukan dengan cara mencobakan instrumen yang berbeda tetapi ekuivalen (sebanding/sepadan). Reliabilitas instrumen diukur dari koefisien korelasi antara percobaan instrumen satu dengan percobaan instrumen yang lainnya. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan.

c. Internal Consistency

Pengujian ini dapat dilakukan dengan teknik belah dua (split half) dari Spearman Brown, KR 20, KR 21, atau dengan teknik Alfa Cronbach. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Alfa Cronbach. Suatu instrumen dikatakan handal jika nilai Cronbach Alpha > 0.60.

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam permodelan SEM adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012), mengembangkan teori berdasarkan model, dimana perubahan yang terjadi pada suatu variabel diasumsikan untuk menghasilkan perubahan pada variabel lain, menyusun diagram alur Membentuk sebuah diagram alur hubungan kausal, mengubah alur diagram ke persamaan struktural dan model pengukuran Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang dikonversikan meliputi persamaan structural dan persamaan spesifikasi model pengukuran, memilih matriks input dan estimasi model, menganalisis kemungkinan munculnya masalah identifikasi, mengevaluasi kriteria Goodness-of-fit Evaluasi terhadap kesesuaian model melalui telaah pada berbagai kriteria Goodness-of-fit, antara lain (Ghozali, 2012), Chi-square Statistic, Probability, Goodness-of-fit Index (GFI), Normed Fit Index (NFI), Comparative Fit Index (CFI), Tucker Lewis Index (TLI), Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA), uji Hipotesis Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan melihat apakah koefisien jalur (path) dalam model berhubungan secara signifikan, interpretasi dan Modifikasi model

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Validitas

	ITEM	PEARSON COR	NILAI SIGNIFIKAN	KETERANGAN
X1 = Kemampuan Akademik	X1.1	0.806	0.000	Valid
	X1.2	0.768	0.000	Valid
	X1.3	0.823	0.000	Valid
X2 = Pengalaman Kerja	X2.1	0.769	0.000	Valid
	X2.2	0.787	0.000	Valid
	X2.3	0.529	0.000	Valid
Y1= KMPA	X3.1	0.815	0.000	Valid
	X3.2	0.842	0.000	Valid
	X3.3	0.844	0.000	Valid
Y2 = KMPE	Y1	0.855	0.000	Valid
	Y2	0.765	0.000	Valid
	Y3	0.891	0.000	Valid
Y3 = PPUP	Y1	0.679	0.000	Valid
	Y2	0.738	0.000	Valid
	Y3	0.684	0.000	Valid
	Y4	0.750	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel, 1, terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X₁, X₂, Y₁, Y₂, Y₃, seluruhnya menghasilkan *pearson correlation* diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

NAMA VARIABEL	ALPHA CRONBACH'S	KETERANGAN
X1	0.710	Reliabel
X2	0.776	Reliabel
Y1	0.776	Reliabel
Y2	0.788	Reliabel
Y3	0.673	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisisioner adalah *reliabel*. semua pernyataan pada kuisisioner dinilai *reliabel* karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0.60.

Analisis Jalur: Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Tabel 3. Indirect Effect And Direct Effect

Pengaruh	Indirect Effect	Direct Effect	Total Effect
KA → KMPE	0.000	-5.143	-5.143
KA → KMPA	0.000	-2.938	-2.938
KA → PPUP	-6.141	3.934	-2.207
PK → KMPE	0.000	13.309	13.309
PK → KMPA	0.000	8.312	8.312
PK → PPUP	16.206	-10.306	5.900
KMPE → PPUP	0.000	0.940	0.940
KMPA → PPUP	0.000	0.444	0.444

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Dengan mempertimbangkan hubungan yang tidak signifikan pada jalur langsung maka dari empat jalur tidak langsung yang relevan dihitung yaitu : (Kemampuan Akademik → Kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi → Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi) dan (Kemampuan Akademik → Kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi → Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi), (Pengalaman Kerja → Kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi → Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi) dan (Pengalaman Kerja → Kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi → Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung atas kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan uang pribadi melalui kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi sebesar -1.937567 dan jika dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan uang pribadi sebesar 3.934 maka kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi bersifat “memperlemah” karena nilai setelah dimasukkannya variabel ini berkurang.

Fit Model dan Asumsi Lainnya

Untuk asumsi – asumsi dan *fit* model yang relevan bagi analisis jalur di bahas sebagai berikut:

1. Uji Identifikasi Model

Pertanyaan ini mengenai “identifikasi model” yang mengfokuskan pada apakah ada atau tidak “*unique set parameter*” yang konsisten dengan data. Jika ada solusi unik dari nilai parameter struktural maka model *fit* dikatakan teridentifikasi (parameter dapat di estimasi dan model dapat di uji atau model layak untuk di uji). Identifikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus atau dengan melihat langsung apakah *degree of freedom* adalah positif atau tidak.

Tabel 4. Nilai Degree Of Freedom Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	136
Number of distinct parameters to be estimated:	51
Degrees of freedom (136 - 51):	85

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Oleh karena hasil menunjukkan nilai positif maka analisis kemudian bisa dilanjutkan.

2. Chi-Square

Tabel 5. Nilai Chi-Square

<i>Minimum Was Achieved</i>
Chi-square = 92.489
Degrees of freedom = 85
Probability level = 0.271

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Hasil analisis menunjukkan nilai *chi-square* hitung sebesar 92.489 untuk tingkat kebebasan 85 dengan tingkat kesalahan 1% maka nilai *chi-square* tabel adalah 112.3288. Oleh karena *chi-square* hitung < *chi-square*

tabel ($92.489 < 112.3288$) maka H_0 diterima (model baik). Dapat dilihat juga dari nilai probabilitas 0.271 (27.1%) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima (model = data empiris, artinya: model baik).

3. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variable	Min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y3.4	1.000	5.000	-.620	-2.530	.365	.744
Y3.3	1.000	5.000	-.447	-1.826	-.560	-1.143
Y3.2	1.000	5.000	-.735	-2.999	-.027	-.056
Y3.1	1.000	5.000	-.839	-3.425	.664	1.355
Y2.1	2.000	5.000	-.539	-2.200	-.611	-1.247
Y2.2	2.000	5.000	-.528	-2.155	-.355	-.725
Y2.3	2.000	5.000	-.493	-2.011	-.841	-1.717
Y1.3	2.000	5.000	-.404	-1.649	-.711	-1.451
Y1.2	2.000	5.000	-.477	-1.946	-.693	-1.414
Y1.1	1.000	5.000	-.619	-2.526	-.358	-.730
X2.1	2.000	5.000	-.373	-1.523	-1.094	-2.233
X2.2	1.000	5.000	.005	.019	-.791	-1.615
X2.3	2.000	5.000	-.817	-3.335	-.024	-.049
X1.1	2.000	5.000	-.353	-1.442	-.370	-.756
X1.2	2.000	5.000	-.187	-.765	-1.018	-2.078
X1.3	2.000	5.000	-.205	-.836	-1.037	-2.116
Multivariate					47.881	9.975

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Hasil temuan: nilai c.r = 18.321 (c.r = proxy atas t-hitung). Untuk t-tabel, maka dengan nilai alfa 5% ($5\%/2 = 0.025$, karena uji 2 sisi, dengan total sampel sebesar 100 maka t-tabel adalah 1.98525). Artinya: c.r (t-hitung) > ttabel; ($9.975 > (1.98525)$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi normalitas multivariate. Oleh karena data tidak normal, maka dilakukan estimasi dengan prosedur *bootstrap*. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi adanya data *non-normal* secara multivariate. *Bootstrap* adalah prosedur resampling (pengambilan kembali) dimana sampel asli atau original diperlakukan sebagai populasi (Ghozali, 2012). Hasil di sajikan di tabel 7.

Tabel 7. Hasil Metode Bootstrap

Chi-square = 92.489, Degrees of freedom = 85, Probability level = .271

Testing the null hypothesis that the model is correct

Bollen-Stine bootstrap p = .706

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Pada model original, probabilitas atas *chi-square* adalah 92.489. Sedangkan probabilitas *bollen-stine bootstrap* p = 0.706, ini berarti tingkat signifikan tetap tidak berubah (H_0 diterima). Artinya model *fit* ini hanya berubah sedikit. Ini berarti model tidak dapat di tolak (model original dapat diterima). Temuan ini konsisten dengan model awal.

4. Uji Fit Model

Tabel 8. Uji Kecocokan Model

Goodness of fit indices	Cut – off Value	Temuan	Keterangan
Chi-square	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan (92.489)	Terpenuhi
RMSEA	< 0.08	0.030	Terpenuhi
GFI	>0.90	0.904	Terpenuhi
AGFI	>0.90	0.864	Hampir Terpenuhi
CMIN/DF	<2	1.088	Terpenuhi
TLI	>0.95	0.983	Terpenuhi
CFI	≥0.94	0.988	Terpenuhi

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator atau parameter yang dijadikan acuan untuk menguji kecocokan model semuanya hampir terpenuhi. Itu berarti model adalah *fit* (cocok atau sesuai).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada sub bab ini, dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dimana melihat tingkat signifikan. Pada sub bab ini akan menguji ke lima hipotesis.

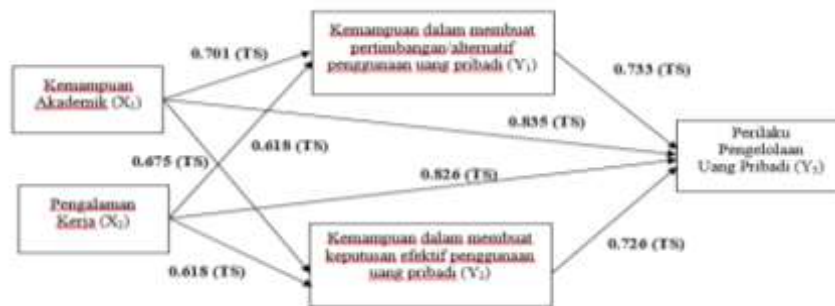
Tabel 9. Critical ratio dan Profitabilitas

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KMPA <---	KA	-2.938	7.640	-.385	.701	par_11
KMPA <---	PK	8.312	16.661	.499	.618	par_12
KMPE <---	KA	-5.143	12.255	-.420	.675	par_13
KMPE <---	PK	13.309	26.712	.498	.618	par_14
PPUP <---	KA	3.934	18.873	.208	.835	par_15
PPUP <---	PK	-10.306	46.834	-.220	.826	par_16
PPUP <---	KMPA	.444	1.303	.341	.733	par_17
PPUP <---	KMPE	.940	2.680	.351	.726	par_18

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

Dari tabel di atas maka keseluruhan hipotesis yang ada ditolak atau tidak terbukti. Lebih jelasnya, hasil diatas di sajikan dalam bentuk gambar seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. Tingkat Signifikan Masing – Masing Jalur



Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24 (2021)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Akademik (X1) terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemampuan Akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan/Alternatif Penggunaan Uang Pribadi . Artinya kemampuan akademik tidak signifikan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi. Pengaruh kemampuan akademik terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi. Dalam hal ini, skala prioritas adalah hal yang paling berkaitan. Mengenai kebutuhan ada tingkatannya. Ada kebutuhan yang paling penting dan ada pula kebutuhan yang tidak terlalu penting

2. Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi. Hal ini berarti pengalaman kerja yang dimiliki tidak signifikan mempengaruhi Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Penggunaan Uang Pribadi. Seseorang yang sudah memiliki banyak pengalaman kerja pasti tau apa saja yang dibutuhkan sebagai penunjang pekerjaan, seperti halnya akomodasi, transportasi, dan penampilan. Seseorang tersebut pasti tau betul seberapa yang harus dikeluarkan untuk penunjang pekerjaan di atas.

3. Pengaruh Kemampuan Akademik (X1) terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y2)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemampuan Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi. Hal ini berarti kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi

4. Pengaruh Pengalaman Kerja (X₂) terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y₂)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan untuk variabel Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi. Hal ini berarti pengalaman kerja yang dimiliki mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi membuat keputusan efektif penggunaan uang pribadi oleh mahasiswa. Pengalaman kerja tidak selamanya bersentuhan langsung dengan lingkup ekonomi.

5. Pengaruh Kemampuan Akademik (X₁) terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemampuan akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pengelolaan uang pribadi. Hal ini berarti kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan uang pribadi oleh mahasiswa. Jika diamati, ada sekian banyak orang yang tidak berpendidikan tinggi bahkan ada yang tidak tamat sekolah dasar tetapi dalam dunia usaha mereka bisa dikatakan berhasil. Tetapi sebaliknya, ada sekian banyak orang yang lulus perguruan tinggi, punya pekerjaan yang baik, tapi bisa-bisa tidak ada uang simpanan setiap bulannya. Hal ini membuktikan bahwa ternyata kemampuan akademis tidak berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengelola uang pribadi.

6. Pengaruh Pengalaman Kerja (X₂) terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku pengelolaan uang pribadi. Hal ini berarti pengalaman yang dimiliki mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

7. Pengaruh Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y₁) terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku pengelolaan uang pribadi. Hal ini berarti kemampuan dalam membuat pertimbangan atau alternatif penggunaan uang pribadi oleh mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan uang pribadi mahasiswa.

8. Pengaruh Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y₂) terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pengelolaan uang pribadi (Y₃). Hal ini berarti Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi tidak signifikan mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃). Lisma dan Agung, (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa dalam melakukan pembelian sering terpengaruh oleh teman, tren, merek, iklan dan diskon.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa:

1. Kemampuan Akademik (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y₁)
2. Pengalaman Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y₁)
3. Kemampuan Akademik (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y₂)
4. Pengalaman Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Dalam Membuat Keputusan Efektif Penggunaan Uang Pribadi (Y₂)
5. Kemampuan Akademik (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)
6. Pengaruh Pengalaman Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)
7. Kemampuan Dalam Membuat Pertimbangan /Alternatif Alternatif Penggunaan Uang Pribadi (Y₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Pribadi (Y₃)

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan. Pengetahuan, pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dan menjadi bahan pengembangan

penelitian dimasa yang akan datang. Terkait perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa peran dari kampus lewat kelas ataupun seminar-seminar yang diadakan tentang pengetahuan keuangan sangatlah penting untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan membuat atau menyusun anggaran pribadi.

2. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT

Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *Financial Literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat serta lebih tinggi dari negara lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, diharapkan hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., dan Volpe, R.P. (1998) *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Service Review*. No. 7 (2): 107-128.
- Chotima, C., Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi UNESA*. Vol. 3 No.2 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/12732>
- Fraenkel, R. J, Wallen, E. N, dan Hyun, H. Helen. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education: Eight Edition*.USA: McGraw-Hill Companies,Inc.
- Galang (2017). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling UMPRI*. Vol. 2 No. 2 <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/218>
- Ghozali, I. (2005) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol.1 No.1 <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/1889>
- Laily, Nujmatul. (2013) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting and Business Education*. Vol.1 No.4 <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042/2521>
- Lestari, D., dan Trenggana, A.F.M. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA di Kota Bandung). *Jurnal in Search*. Vol.16 No.2 https://www.researchgate.net/publication/328487583_PENGARUH_LITERASI_KEUANGAN_TERHADAP_MINAT_MENABUNG_STUDI_PADA_SISWA_SMA_DI_KOTA_BANDUN
- Lisma, N., dan Agung, .H. (2016). Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* . Vol.9 No. 1. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232>

- Margaretha, F., dan Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat Lieterasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.17 No. 1. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232>
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol. 1 No.2 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/4778>
- Selvakumar., dan Joshua. J. (2015) *Impact of Service Quality on Customer Satisfaction in Public Sector and Private Sector Banks*. *PURUSHARTHA-A Journal of Management, Ethics and Spirituality*. Vol.8 No.1 https://www.researchgate.net/publication/282916523_Impact_of_Service_Quality_on_customer_satisfaction_in_public_sector_and_private_sector_banks
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-12, Jilid 1. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. (Edisi Jilid). Bandung: CV. Alfabeta.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. <https://adoc.pub/prinsip-prinsip-dan-praktik-keuangan-pribadi.html>

